

ABSTRAK

Viona Heryani Arla (01404190004)

PERAN KURIKULUM SEBAGAI LANDASAN PENGAJARAN YANG MEMBANGUN SIKAP INTEGRITAS SISWA MELALUI PEMBELAJARAN DI KELAS

(viii + 25 halaman)

Kemajuan suatu negara didasarkan pada kualitas masyarakat yang terlihat melalui tingginya integritas siswa melalui pembelajaran. Pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan adanya kurikulum yang berlaku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan peran kurikulum sebagai landasan pengajaran sekolah untuk membangun integritas siswa melalui proses pembelajaran yang ditinjau dari filosofi dan pendidikan Kristen. Metode penulisan yang digunakan adalah studi literatur dengan tiga fokus kajian terkait filsafat umum dan landasan teologi Kristen terhadap kurikulum serta peran kurikulum. Paham filsafat umum yang digunakan dalam memaparkan penulisan ini dan sangat memberikan dampak bagi terbentuknya kurikulum 2013 adalah paham eksistensialisme, progresivisme dan humanisme. Kurikulum juga dapat dikembangkan oleh sekolah-sekolah agar lebih sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Contohnya pengembangan kurikulum berlandaskan etika Kristen sehingga pembelajaran harus bersifat transformatif bagi para siswa dengan Kristus sebagai pusatnya. Kesimpulan yang didapatkan adalah pada dasarnya kurikulum 2013 yang telah dibangun dengan pengaruh berbagai paham filsafat seharusnya dapat membangun integritas siswa dengan dukungan peran guru di kelas. Saran bagi penulis selanjutnya adalah perdalam bagian analisis ketiga filsafat yang telah dibahas, atau dapat lebih membahas analisis tinjauan pendidikan Ki Hadjar Dewantara yang termasuk dalam paham humanisme serta aplikasi yang perlu dilakukan guru guna meningkatkan integritas siswa melalui pembelajaran di kelas.

Referensi: 48 (1990-2022).

ABSTRAK

Viona Heryani Arla (01404190004)

PENERAPAN PROSEDUR KELAS DALAM MENGEMBANGKAN AFEKTIF SISWA MELALUI PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS

(x + 27 halaman: 2 tabel; 8 lampiran)

Kualitas diri manusia dapat ditunjukkan melalui sikap afektif yang berkembang dalam diri seseorang. Dua jenis indikator sikap afektif yang menjadi fokus penting dalam penelitian ini adalah sikap tanggung jawab dan kejujuran siswa dalam pembelajaran. Penelitian dilakukan di salah satu SMA di Jakarta yang memperoleh permasalahan kurangnya tanggung jawab dan kejujuran siswa dalam pembelajaran melalui hasil refleksi mengajar guru dan kuisisioner yang diisi oleh siswa. Penanganan yang diberikan adalah menerapkan prosedur kelas yang berlandaskan teori Etika Kristen melalui pembelajaran di kelas. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan menganalisis penerapan prosedur kelas di kelas X IPS 1 dalam mata pelajaran biologi dalam rangka mengembangkan sikap afektif siswa. Prosedur kelas erat kaitannya dengan teori belajar seperti teori belajar behaviorisme, sosial dan humanistik namun dalam penerapannya perlu disusun ulang untuk menyesuaikan kebutuhan siswa dan sesuai dengan landasan Kristen Alkitabiah yang memiliki tujuan mentransformasi siswa sebagai murid Kristus. Penerapan prosedur kelas perlu dilakukan dalam jangka waktu yang panjang untuk menghasilkan perkembangan yang maksimal. Hasil yang didapatkan adalah siswa memahami kewajibannya sebagai pelajar sehingga dapat terus berkembang. Saran yang dapat diberikan adalah kiranya penelitian dilakukan dalam jangka waktu panjang dan terus menggali penerapan pendidikan Kristen dalam hal pengelolaan kelas untuk mengembangkan afektif siswa.

Referensi: 69 (1981-2022).